

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah atau cara untuk mengembangkan pengetahuan melalui metode ilmiah dengan tujuan mendapatkan data yang valid dan benar adanya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris. Yaitu salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat⁵⁷.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris. Penelitian ini menggunakan atau memaparkan fakta-fakta empiris yang diambil dari lapangan melalui wawancara dan pengamatan secara langsung dari perilaku manusia, baik variable yang didapat dari kejadian yang terjadi di lapangan.⁵⁸

Dalam pengertian lain metode empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Perilaku yang diamati perilaku yang mencerminkan adanya kesenjangan

⁵⁷ Dr. Muhaimin, SH.,M.Hum., *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 80

⁵⁸ Mukti Fajar ND, *Dualisme penelitian hukum: normatif & empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 280.

antara das sollen dengan das sein atau sebaliknya.⁵⁹ Penelitian ini digunakan untuk meneliti peran LBH AMI Blitar dalam pemberian bantuan hukum kepada Masyarakat miskin pada perkara perceraian.

Abdulkadir Muhammad menjelaskan bahwa “ penelitian hukum empiris tidak bertolak dari hukum positif yang tertulis (peraturan perundang-undangan) sebagai data sekunder, tetapi dari perilaku nyata sebagai data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan (*field research*).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan sosiologis hukum merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat.⁶⁰ Pengertian lain Pendekatan Yuridis Sosiologis adalah menekankan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya.⁶¹

Pendekatan ini menekankan penelitian hukum secara empiris yakni dengan cara terjun langsung ke bidang kajian dari obyek yang akan diteliti yaitu Peran Lembaga Bantuan Hukum AMI Dalam Pemberian Bantuan Hukum Kepada Masyarakat Miskin Pada Kasus Perceraian Di Kabupaten

⁵⁹ Sheyla Nichlatus Sovia, Abdul Rouf Hasbullah, Dan Andi Ardiyan Mustakim, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47.

⁶⁰ Fajar ND, *Dualisme penelitian hukum*, 49.

⁶¹ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press, 2006), 51.

Blitar. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan untuk mendukung penelitian, yaitu menggunakan literatur yang tersedia seperti buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang cocok dengan masalah yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana akan dilakukannya sebuah penelitian, sesuai dengan judul “Peran Lembaga Bantuan Hukum AMI Dalam Pemberian Bantuan Hukum Kepada Masyarakat Miskin Pada Kasus Perceraian Di Kabupaten Blitar”, penulis berfokus kepada peran LBH AMI dalam memberikan bantuan hukum kepada Masyarakat miskin. karena selama ini banyak Masyarakat miskin yang butuh keadilan di hadapan hukum, dan belum meratanya bantuan hukum di Indonesia. Alasan lainnya karena dalam lingkup ini masih belum ada orang yang melakukan penelitian yang membahas tentang hal ini.

C. Jenis Data

1. Data primer

Sumber data primer merupakan data-data dan informasi yang menjadi dasar bagi penelitian yang diperoleh oleh peneliti langsung di lapangan. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keterangan data dari wawancara dengan Kepala LBH AMI dengan bapak Moch. Luthfi Murtadlho, S.H.I, peneliti juga mewawancarai Ibu Lilatul Fazriyah, S.Sy., selaku Pembina dan pengawas LBH AMI kota Blitar, dan

peneliti juga mewawancarai Erina Tika Fatmala selaku sekretaris LBH AMI dan masyarakat sekitar.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder berupa informasi dan bahan tambahan dari literatur yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Undang-Undang No 16 Tahun 2011 Tentang Bantuan Hukum, Undang-Undang No 18 Tahun 2003 Tentang Advokat PP No. 42 Tahun 2013 tentang Syarat dan Tata Cara Pemberian Bantuan Hukum. z

3. Data Tersier

Sumber data tersier didapatkan dari Buku Kamus Besar Bahasa Indonesia dan media internet, buku-buku, jurnal artikel, skripsi dan lainnya yang membahas tentang peran lembaga bantuan hukum dalam memberikan bantuan hukum.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang direncanakan secara sistematis menurut apa yang dipelajari dan diamati, kapan dan dimana. Observasi juga sering diartikan sebagai pengamatan, yaitu suatu alat pengumpulan data di dalamnya terdapat segala sesuatu untuk dicatat, diamati secara terperinci dan sistematis mengenai gejala-gejala yang diperiksa.⁶² Secara khusus

⁶² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian: memberikan bekal teoretis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian seta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar* (Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara, 2013), 70.

penulis meninjau dan mewawancarai para pengurus LBH AMI yang ada di kota Blitar.

2. Wawancara

Wawancara atau bisa disebut dengan tanya jawab merupakan suatu percakapan dari beberapa pihak untuk mendapat jawaban dari permasalahan yang diteliti, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai orang yang memberikan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai berperan sebagai narasumber yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Atau lebih singkatnya melaksanakan tanya jawab antara narasumber yang memiliki kaitan dengan masalah yang diteliti. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur, yang dimana pewawancara telah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebelum wawancara dilaksanakan. Pewawancara perlu menelusuri lebih jauh suatu topik berdasarkan jawaban yang diberikan narasumber, urutan pembahasan dan pertanyaan tidak harus sama seperti panduan, semua tergantung pada bagaimana jalannya wawancara, pewawancara juga dapat mengajukan pertanyaan tambahan untuk menggali lebih jauh jawaban dari narasumber.⁶³ Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh informasi dan pendapat melalui kontak langsung dengan narasumber, wawancara ini dilakukan kepada beberapa informan dengan tujuan untuk memperoleh data, fakta dari peristiwa, dan opini.

⁶³ Samiaji Sarosa, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta : PT Kanisius, 2021), 23.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai sebuah teknik pengumpulan data secara tidak langsung oleh peneliti yang ditunjukkan kepada subjek dalam penelitian. Tujuan dari dokumentasi ini peneliti memperoleh data dengan cara mengumpulkan data-data melalui dokumen-dokumen yang tersedia.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan mengolah, menata, menganalisis, dan menyederhanakan secara cermat sehingga mengantarkan kepada kesimpulan.⁶⁴ Data yang akan dianalisis adalah data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan bahan-bahan lainnya harus dilakukan secara sistematis sehingga dapat dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada pembaca dan masyarakat.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini ialah membuat gambaran secara faktual dan sistematis serta analisis datanya dilakukan melalui empat cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, triangulasi, dan penarikan kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses perangkuman, pemilihan, memfokuskan hal yang lebih penting dari hasil penelitian lapangan. Proses ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dengan begitu peneliti dengan mudah melakukan penelitian ke tahap selanjutnya.

⁶⁴ Dr. Suwartono, M.Hum., *“Dasar-Dasar Metodologi Penelitian”*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2014), 29.

2. Paparan data atau penyajian data yakni suatu kegiatan dimana peneliti mengumpulkan informasi kemudian disusun secara ringkas, singkat, dan bagan, bertujuan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, sehingga mudah untuk merencanakan penelitian selanjutnya dan memberi kemungkinan akan adanya suatu penarikan kesimpulan.
3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Peneliti harus menguji ulang dan memastikan keabsahan data yang didapatinya sehingga temuan dalam penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁶⁵
4. Penarikan kesimpulan yaitu sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan serta meninjau ulang kembali data tersebut untuk di uji kebenarannya, keabsahannya, kekokohnya, dan kecocokannya. Dari awal pengumpulan data, peneliti kualitatif yang masih bersifat sementara dan penarikan kesimpulan dapat berubah apabila ditemukan temuan bukti-bukti lain, apabila data-data telah terbukti kuat maka akan mendukung data pada tahap pengumpulan data dan seterusnya sehingga sampai ke tahap penarikan kesimpulan.⁶⁶

⁶⁵ Dr. Bachtiar, S.H., M.H., "*Mendesain Penelitian Hukum*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 117.

⁶⁶ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 67.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah suatu teknik yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam pengetahuan dan penelitian kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mekarisce, pengecekan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:⁶⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan memiliki tujuan untuk membentuk sebuah hubungan yang dimiliki oleh para narasumber dan peneliti itu sendiri. Jika suatu hubungan sudah terjalin dekat, dari awal pertemuan antara narasumber dan peneliti terasa masih asing, dan itu menyebabkan informasi yang didapat belum lengkap dan mendalam, maka setelah melakukan perpanjangan dalam pengamatan akan terbentuk sebuah keterbukaan, kepercayaan, dan keakraban sehingga tidak terdapat lagi informasi yang disembunyikan.

2. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus, semakin rajin membaca sebuah referensi atau dokumentasi terkait dengan penelitian ini supaya menambah wawasan yang lebih luas dan lebih mendalam.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dengan menggunakan beberapa sumber, Teknik, dan waktu. Peneliti harus menguji

⁶⁷ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, (2020)

ulang dan memastikan keabsahan data yang diperoleh sehingga temuan yang dihasilkan dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁸

4. Memanfaatkan Referensi

Data yang didapatkan dari referensi adalah sebuah pendukung untuk membuktikan sebuah keabsahan data yang menjadi temuan penelitian. Misalnya seperti hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti bersama dengan narasumber disertai dengan rekaman pada saat melakukan wawancara.

5. Pengecekan data

Pemeriksaan data memiliki tujuan supaya informasi yang diperoleh peneliti telah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Pada tahapan ini data dapat dikurangi, ditambah atau ditolak oleh sumber data sampai didapatkan kesepakatan bersama.

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan Suryana (2007) dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian perlu untuk melakukan persiapan terlebih dahulu. Seperti halnya menyusun perencanaan penelitian, menyiapkan perizinan, memilih lapangan (tempat penelitian), menilai dan menjajaki keadaan, pemilihan narasumber atau informan, penyiapan

⁶⁸ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2021), h. 117

instrumen penelitian dan terkait etika penelitian peneliti perlu melakukan persiapan diri secara fisik, psikologis dan mental.

2. Terjun Ke Lapangan

Peneliti harus memahami dan terjun langsung ke lapangan. Disini peneliti harus memahami tempat penelitian, kondisi sosial, dan peneliti harus dapat menyesuaikan diri dengan adat istiadat yang ada di tempat penelitian. Peneliti harus aktif dalam proses pengumpulan data karena penelitian kualitatif lebih menekankan proses daripada produk.

3. Pengolahan Data

Meliputi reduksi data, display data, analisis data dan pengambilan kesimpulan, pengujian keabsahan data, penyajian informasi hasil penelitian.